

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif didesain dengan menggunakan studi kasus. Pada penelitian ini studi kasus dipilih untuk mengetahui bagaimana pustakawan melakukan kerjasama dengan guru dalam layanan perpustakaan sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena tertentu secara mendalam dan terperinci.

Data yang dihasilkan dari penelitian kualitatif biasanya bersifat deskriptif yang salah satunya dilakukan melalui wawancara sehingga diharapkan dapat memudahkan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian dan memudahkan dalam pencapaian tujuan penelitian. Penelitian ini tidak bermaksud untuk menggeneralisir kegiatan kerjasama secara pada umumnya melainkan spesifik kepada kerjasama antara guru dengan pustakawan dalam layanan perpustakaan sekolah.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Perpustakaan SD Hikmah Teladan yang berlokasi di Jl. Hendral H. Amir Mahmud Blk. No. 177 A Cimindi, Cimahi (0226004995). Peneliti memilih untuk melakukan penelitian ini di perpustakaan SD Hikmah Teladan karena di perpustakaan ini, adanya pustakawan yang bekerja cukup lama sehingga tahu mengenai kegiatan perpustakaan dan sudah adanya kerjasama yang dilakukan antara guru dengan pustakawan.

##### **2. Partisipan**

###### **a. Populasi**

Populasi merupakan objek atau subyek yang berada dalam suatu wilayah topik penelitian dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Berkaitan dengan subjek dan objek “siapa” dan “apa”. Siapa yang akan diteliti terkait dengan orang yang berada pada unit penelitian atau unit analisis yang diteliti. Sedangkan “apa” yang akan diteliti merujuk pada isi, yaitu “data apa cakupannya dan juga waktu. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 43 orang terdiri dari 40 orang guru dan 3 orang petugas perpustakaan.

## **b. Sampel**

Konsep sampel dalam penelitian adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representatif. Menurut Miles dan Huberman (1992, hlm. 47) menyatakan bahwa sampel-sampel kualitatif cenderung :

1. Menggunakan orang yang lebih kecil jumlahnya. (mengambil sebagian kecil dari suatu keseluruhan yang lebih besar);
2. Bersifat purposif. karena proses sosial memiliki suatu logika dan perpaduan, sehingga suatu penarikan sampel secara acak pada peristiwa-peristiwa atau perlakuan-perlakuan, biasanya mengurangi jumlah hal-hal kecil yang tidak akan ditafsirkan;
3. Dapat berubah. Pilihan awal seorang informan dapat berubah-ubah kepada informan-informan baru sebagai pembanding atau untuk menemukan hubungan;
4. Merupakan usaha menemukan keseragaman dan sifat umum dunia sosial yang dilakukan terus dan berulang dengan langkah-langkah sebagai berikut: mempertentangkan, merepleksikan, menyusun katalog dan mengkalsifikasikan suatu objek penelitian.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa penarikan sampel dalam penelitian kualitatif tidak dapat ditetapkan dengan rumus seperti dalam penelitian kuantitatif. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah petugas perpustakaan yang mempunyai pengetahuan tentang pengelolaan perpustakaan dan guru bidang studi yang bersedia menjadi narasumber atau informan. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *non random sampling*, artinya tidak semua individu yang ada didalam populasi menjadi sampel penelitian.

Dalam penelitian ini tehnik pengambilan sampel adalah dengan menggunakan *purposive sampling*. Adapun kriteria yang ditentukan dalam pemilihan informan yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1

*Member Check* Kriteria Informan Pustakawan

No.	Kriteria Informan	<i>Cecklist</i>	Keterangan
1.	Merupakan pustakawan yang telah lama bekerja di perpustakaan SD Hikmah Teladan Bandung		
2.	Sedang ditempatkan sebagai pustakawan inti di perpustakaan SD Hikmah Teladan		
3.	Bersedia berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian		

Tabel 3.2

*Member Check* Kriteria Informan Guru

No.	Kriteria Informan	<i>Cecklist</i>	Keterangan
1.	Merupakan guru yang telah lama bekerja di SD Hikmah Teladan		
2.	Pernah menjadi pengelola perpustakaan dan sedang menjalin kerjasama dengan pustakawan		
3.	Bersedia berpartisipasi sebagai informan dalam penelitian		

Penelitian secara *purposive* ditentukan dengan menyesuaikan dengan tujuan penelitian atau tujuan tertentu. Berdasarkan kriteria informan diatas terdapat 4 orang informan diantaranya yaitu berinisial FHR, LL, SLV dan IWN.

## **C. Sumber Data dan Jenis Data**

### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data tersebut di peroleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut responden. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian baik pertanyaan tertulis ataupun pertanyaan lisan. Apabila penelitian tersebut dilakukan dengan cara observasi maka sumber datanya bisa berupa gerak atau proses sesuatu. Adapun pengertian dari masing-masing sumber data itu adalah :

#### **1. Informan**

Menurut Taylor dan Bogdan (1998) menyebutkan istilah informan untuk mengganti istilah subjek dalam penelitian kualitatif. Informan merupakan sumber data primer yang dapat memberikan informasi secara lisan guna memberikan informasi terkait dengan penelitian yang tengah dijalani.

#### **2. Aktivitas**

Aktivitas dalam penelitian ini yakni aktivitas sosial yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah mengenai kegiatan kerjasama antara guru dengan pustakawan dalam layanan perpustakaan sekolah.

#### **3. Dokumen**

Dokumen adalah data sekunder yang digunakan sebagai data pelengkap selain informasi yang di peroleh dari informan dan aktivitas sosial yang dilakukan guna menjawab rumusan masalah mengenai kegiatan kerjasama antara guru dengan pustakawan di sekolah.

### **2. Jenis Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data yang dapat memberikan informasi untuk mendukung penelitian baik tulisan maupun lisan. Adapun jenis data tersebut dapat berupa hal-hal sebagai berikut :

### 1. Rekaman

Rekaman merupakan data yang dihasilkan dari kegiatan wawancara yang dilakukan antara peneliti dengan informan secara lisan.

### 2. Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah data yang diperoleh dari kegiatan wawancara dan observasi yang dilakukan guna memperoleh informasi penting yang kemudian dicatat.

### 3. Berkas atau dokumen

Berkas atau dokumen diperoleh dari hasil observasi yang merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dipakai sebagai informasi tambahan untuk melengkapi hasil penelitian

## **D. Instrumen Penelitian**

Dalam pengambilan data, perlu adanya alat bantu untuk memudahkan pencarian data yang diinginkan. Zuriyah (2006, hlm.168) “instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data, untuk menjawab rumusan masalah penelitian”. Karena instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Moleong (2014, hlm. 9) “Sebagai instrumen penelitian, peneliti mempunyai tugas yang cukup rumit dan perlu adanya alat bantu dalam melakukan penelitian guna kelancaran penelitian yang dilakukan. Alat bantu itu diantaranya adalah pedoman observasi, pedoman wawancara dan studi dokumentasi. Adapun instrumen utama dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dan pedoman wawancara”.

## **E. Proses Pengembangan Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, sehingga pengembangan instrumen dilakukan setiap saat. Sementara alat bantu yang digunakan oleh peneliti yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi dan pedoman studi dokumentasi. Berikut ini adalah tahapan pengembangan instrumen tersebut:

### 1. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Pedoman ini disusun tidak hanya berdasarkan tujuan penelitian, tetapi juga berdasarkan teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

a. Menentukan fokus penelitian

Instrumen ini digunakan untuk menggali data fokus penelitian tentang bagaimana kerjasama yang dilakukan antara guru dengan pustakawan dalam meningkatkan layanan perpustakaan sekolah.

b. Mengidentifikasi indikator dari subjek penelitian

Berikut ini adalah indikator-indikator dari subjek penelitian

- Kerjasama guru dengan pustakawan
- Upaya yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan layanan perpustakaan

c. Melakukan kajian pustaka

Setelah mengidentifikasi indikator dari subjek penelitian peneliti melakukan kajian pustaka, dari hasil kajian pustaka tersebut peneliti memutuskan untuk mengaptasi kerjasama yang dilakukan antara guru dengan pustakawan dengan mengacu pada pedoman penyelenggaraan perpustakaan sekolah yang dikeluarkan oleh IFLA. Adapun untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan pustakawan dalam meningkatkan layanan perpustakaan sekolah adalah dengan mengacu pada pendapat Aziz (2010) tentang upaya meningkatkan layanan perpustakaan dan Tizan Herman dan Kiauta (1996) tentang 10 kriteria peningkatan layanan perpustakaan.

2. Membuat kisi-kisi pertanyaan

Adapun kisi-kisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3  
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Rumusan Masalah	Fokus Masalah	Indikator	Subjek Peneliti	Instrumen	No. Item
Bagaimana kerjasama antara guru	Bagaimana bentuk kerjasama yang	Pembinaan minat baca disekolah	Pustakawan Guru	Pedoman wawancara dan pedoman studi	1,2,3,4,5, 6,7,8,9,10 11,12,13,

dengan pustakawan dalam memberikan layanan perpustakaan sekolah?	dilakukan antara guru dengan pustakawan di sekolah? (mengadopsi teori Sinaga (2007,hlm.35))			dokumentasi	14,15
		Promosi perpustakaan	Pustakawan Guru	Pedoman wawancara dan pedoman studi dokumentasi	16,17,18
		Pembinaan koleksi perpustakaan	Pustakawan	Pedoman wawancara dan pedoman studi dokumentasi	19.20.21
	Bagaimana kriteria layanan perpustakaan sekolah? (mengadopsi teori Zeithaml dalam (Darmono, 2010, hlm.5)	Melakukan kegiatan layanan berdasarkan kriteria layanan perpustakaan sekolah	Pustakawan	Pedoman observasi	1,2,3,4,5,6,7,8, 9,10

- Mengembangkan daftar pertanyaan kedalam pedoman wawancara
- Melakukan pengecekan terhadap instrumen penelitian

Selly Setiani, 2016

**KERJASAMA ANTARA GURU DENGAN PUSTAKAWAN DALAM LAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti meminta orang yang dianggap ahli dalam melakukan pengecekan terhadap instrumen penelitian yang telah dibuat.

- Melakukan revisi instrumen sesuai saran yang diberikan oleh ahli pada saat bimbingan.
- Melakukan percetakan instrumen sebelum dilakukannya penelitian

Setelah dilakukan pengecekan oleh ahli peneliti melakukan pencetakan sebagai bekal untuk melakukan penelitian di lapangan.

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara

**PEDOMAN WAWANCARA**

**A. Identitas Informan**

Inisial :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan Terakhir :  
Latar Belakang Pendidikan :

**B. Pelaksanaan**

Hari/Tanggal :  
Waktu :  
Tempat :

**C. Pokok-Pokok Pertanyaan**

- ☐ Bentuk kerjasama antara guru dengan pustakawan
1. Apakah Bapak/Ibu paham mengenai kegiatan kerjasama?
  2. Menurut Bapak/Ibu apakah kegiatan kerjasama antara pustakawan dan guru atau staff sekolah penting untuk dilakukan dalam kegiatan layanan perpustakaan? Mengapa?
  3. Adakah program atau kegiatan kerjasama yang sedang dilakukan saat ini?
  4. Dalam bentuk apa saja kegiatan kerjasama itu dilakukan?
  5. Apa yang dikembangkan dalam kegiatan kerjasama tersebut?
  6. Dalam kegiatan kerjasama apa yang pertamakali dilakukan antara guru



dengan pustakawan?

7. Bagaimana cara pustakawan melakukan koordinasi dengan guru dan pihak sekolah?
8. Apakah pihak sekolah mendukung dengan adanya kegiatan kerjasama tersebut?
9. Apakah ada pertemuan rutin untuk membahas kegiatan layanan perpustakaan antara pustakawan dengan guru dan pihak sekolah?
10. Apakah kepala sekolah melakukan evaluasi program perpustakaan dalam evaluasi tahunan sekolah?
11. Apakah guru sering melakukan pemanfaatan perpustakaan misalnya dengan mengadakan kegiatan belajar mengajar didalam perpustakaan?
12. Apakah guru sering memberikan tugas untuk menggunakan buku-buku diperpustakaan?
13. Apakah ada pembinaan minat baca untuk para siswa/siswi?
14. Bagaimana pustakawan memberikan pemahaman kepada orang tua murid mengenai pentingnya membaca?
15. Adakah pemberian motivasi dari pihak perpustakaan kepada siswa/i untuk giat belajar dan membaca?
16. Bagaimana pustakawan mempromosikan perpustakaan kepada masyarakat perpustakaan sekolah?
17. Apakah guru ikut serta dalam mempromosikan pentingnya mendayagunakan perpustakaan kepada murid
18. Apakah pustakawan menyediakan brosur, famplet dalam promosi perpustakaan?
19. Apakah perpustakaan menjalin kerjasama dengan perpustakaan umum?
20. Apakah perpustakaan melibatkan murid dalam kegiatan pengembangan koleksi diperpustakaan?
21. Apakah staff sekolah menggunakan koleksi perpustakaan sebagai bahan rujukan dalam membantu melakukan tugasnya?
22. Apakah pustakawan terbuka dengan saran dan masukan dari luar?

☐ Lain-lain

23. Apakah Bapak/Ibu pernah mengikuti kegiatan pelatihan untuk mengembangkan layanan perpustakaan sekolah?

24. Apakah Bapak/Ibu tau IFLA 2006 tentang pedoman perpustakaan sekolah?

## 2. Pedoman observasi

Pedoman observasi digunakan agar peneliti dapat melakukan pengamatan sesuai dengan tujuan penelitian. Pedoman observasi disusun berdasarkan hasil observasi terhadap perilaku subjek selama wawancara dan observasi terhadap lingkungan atau *setting* wawancara, serta pengaruhnya terhadap perilaku subjek dan informasi yang muncul pada saat berlangsungnya wawancara.

Tabel 3.5

Format Pedoman Observasi

PEDOMAN OBSERVASI				
<b>A. PELAKSANAAN KEGIATAN</b>				
Hari/tanggal :				
Waktu :				
Tempat :				
<b>B. PETUNJUK PENGISIAN</b>				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> (✓) pada kolom yang telah disediakan dengan keadaan yang sebenarnya.				
2. Tulis keterangan yang diperlukan pada kolom yang telah disediakan.				
No.	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Pustakawan melakukan kegiatan pelayanan terhadap pemustaka			

	perpustakaan sekolah			
2.	Pustakawan bersikap ramah dalam melayani pemustaka			
3.	Pustakawan berkomunikasi baik dengan pemustaka			
4.	Pustakawan membantu pemustaka dalam pencarian informasi di perpustakaan dan responsif dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan pemustaka dengan sigap			
5.	Pustakawan berkompeten dan terlatih dalam melakukan kegiatan pelayanan			
6.	Pustakawan memahami kebutuhan pengguna perpustakaan			
7.	Ruang pelayanan yang baik dan tertata rapi			
8.	Pustakawan menyediakan brosur tentang kegiatan di perpustakaan			
9.	Pustakawan terbuka			

Selly Setiani, 2016

**KERJASAMA ANTARA GURU DENGAN PUSTAKAWAN DALAM LAYANAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH**

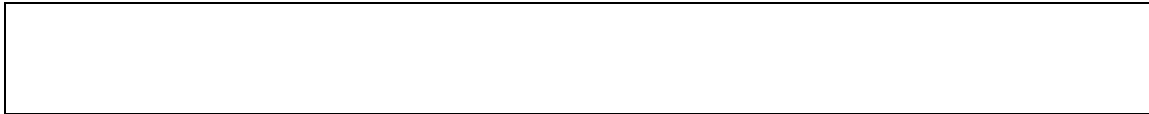
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

	dengan saran untuk kegiatan layanan perpustakaan				3. Pedoman Studi Dokumentasi Pengembangan
10.	pustakawan menjamin keselamatan fisik dan kenyamanan ruangan perpustakaan				

angan instrumen berupa studi dokumentasi dilakukan dengan tahapan-tahapan yang tidak jauh berbeda dengan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengembangan instrumen lainnya. Pedoman ini dilakukan untuk menunjang data-data apa saja yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian. Berikut ini adalah tabel pedoman studi dokumentasi yang akan digunakan.

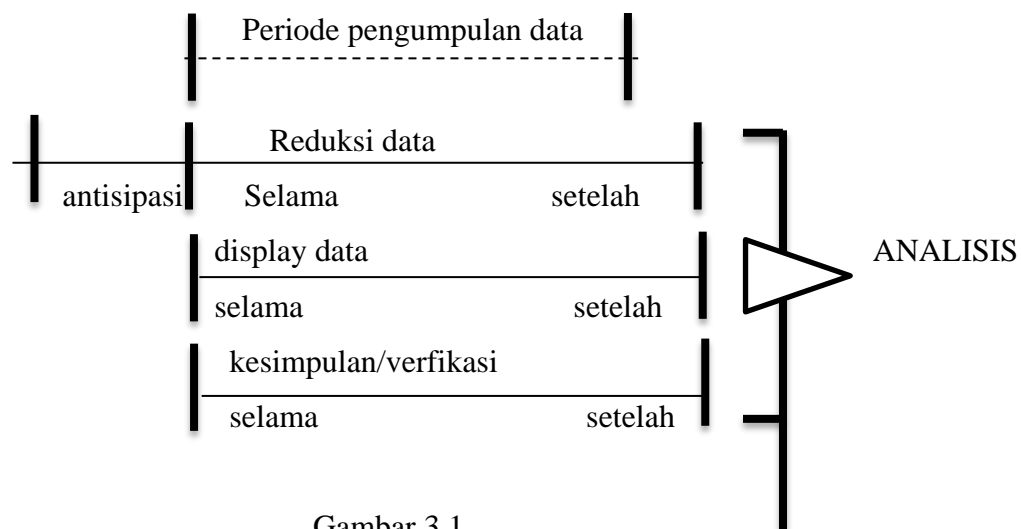
Tabel 3.6  
Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI				
PETUNJUK PENGISIAN				
1. Berilah tanda <i>cheklish</i> (√) pada kolom yang telah disediakan 2. Tulislah sumber, hari, tanggal dan waktu pada saat mendapatkan dokumen serta hal-hal pendukung yang dianggap penting pada kolom keterangan				
No.	Dokumen	Ada	Tidak	Keterangan
1	Daftar pegawai perpustakaan			
2	Profil lembaga			
	a. Visi			
	b. Misi			
	c. Sejarah			
	d. Tujuan			
	e. Titik layanan			
3	Program kerja perpustakaan			



## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan saat penelitian berlangsung dan setelah pengumpulan data pada periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai terasa belum memuaskan maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel. Adapun langkah-langkah analisis data sebagaimana dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1984) ditunjukkan dalam gambar berikut :



Gambar 3.1

Langkah-Langkah Analisis Data Miles dan Huberman (1984)

### a. Reduksi data

Data yang diperoleh di tulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu ( Sugiono, 2014, hlm. 338).

### b. Analisis data

Setelah melakukan sintesis terhadap data dan menemukan keterkaitannya, peneliti memberikan label kembali kepada data yang berkaitan tersebut.

c. Interpretasi data

Setelah data dianalisis dan dilakukan sintesis, peneliti melakukan interpretasi data. Interpretasi data dituangkan kedalam bentuk uraian atau narasi deskriptif .

d. Mengambil kesimpulan dan verifikasi Meningkatkan keabsahan

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah selanjutnya adalah menyimpulkan dan melakukan verifikasi atau kritik sumber apakah data tersebut valid atau tidak. Kesimpulan awal akan bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

e. Menyusun Laporan

Tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menyusun, membahas dan melaporkan hasil dari penelitian, yang telah dilakukan didalam laporan hasil penelitian. Laporan penelitian disusun dalam bentuk tulisan yang penyusunannya mengikuti prosedur penulisan karya tulis ilmiah yang ditetapkan oleh Universitas.

## G. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian

dalam tahap pelaksanaan lapangan, guna mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan tahapan penelitian kualitatif secara umum yang diantaranya terdiri dari tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data. Adapun tahapan pelaksanaan penelitian secara umum menurut Moleong (2014, hlm. 127-148) ditunjukkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.7

Tahap Pelaksanaan Penelitian Secara Umum

Tahap pra-lapangan	Menyusun rancangan penelitian
	Memilih lapangan penelitian
	Mengurus perizinan

	Menjajaki dan menilai lapangan
	Memilih dan memanfaatkan informan
	Menyiapkan perlengkapan penelitian
	Memperhatikan etika penelitian
Tahap pelaksanaan lapangan	Memahami latar penelitian dan persiapan diri
	Memasuki lapangan
	Berperan serta dengan pengumpulan data
Tahap analisis data	Melakukan analisis data